

## **Preferensi Mahasiswa Terhadap Buah Lokal Kabupaten Tuban**

**Soviana Musyahida, Diyah Ayu Apriliyani, Hananta Dara Kumala, Fajar  
Mahmud Alamsyah, Lucky Febriansyah**

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sunan Bonang Tuban  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.798, Sidorejo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban,62315  
Telp. (0356) 322025, 332083

Corespodensi: [sovianamusyahida@gmail.com](mailto:sovianamusyahida@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Buah – buahan lokal adalah salah satu jenis keanekaragaman budaya. Selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan vitamin, buah lokal juga menjadi suatu ciri khas daerah tertentu. Buah lokal merupakan buah yang tumbuh secara alami yang berasal dari kawasan tertentu. Salah satu upaya untuk mengembangkan buah lokal tersebut adalah dengan memperkenalkannya kepada masyarakat luas saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sunan Bonang Tuban terhadap buah – buahan lokal yang ada di Tuban yaitu siwalan, belimbing tasikmadu, kelengkeng merakurak, jambu biji soko dan duku prunggahan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei kepada 50 responden menggunakan kuesioner online. Hasil penelitian preferensi mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Sunan Bonang Tuban terhadap buah lokal Tuban adalah buah Siwalan dengan alasan rasa yang unik, manis, dan segar tentunya buah yang sangat familiar di daerah Tuban. Buah yang disukai karena khas rasanya adalah Belimbing Tasikmadu walaupun bibit buah belimbing tasikmadu ditanam di daerah lain, rasanya pasti akan berbeda dengan buah asli yang ditanam di Tasikmadu . Untuk buah yang disukai karena rasa manis dan jarang ditemui setiap musimnya adalah Kelengkeng Merakurak. Sedangkan buah yang disukai karena kandungan atau manfaat didalamnya adalah Jambu Biji Soko alasan karena buah ini memiliki banyak kandungan vitamin C yang baik untuk tubuh. Serta buah lokal yang kurang disukai oleh mahasiswa Fakultas Pertanian yaitu Duku Prunggahan karena buah ini belum dikenal banyak masyarakat Tuban.*

*Kata Kunci : preferensi mahasiswa fakultas pertanian, buah lokal Tuban*

### **ABSTRACT**

*Local fruits are one type of cultural diversity. In addition to functioning to meet food and vitamin needs, local fruits are also a characteristic of a particular region. Local fruits are fruits that grow naturally from a particular area. One effort to develop these local fruits is to introduce them to the wider community today. The purpose of this study was to determine the preferences of students of the Faculty of Agriculture, Sunan Bonang University, Tuban, towards local fruits in Tuban, namely siwalan, starfruit tasikmadu, longan merakurak, guava soko and duku prunggahan. This study was conducted using a survey method to 50 respondents using an online questionnaire. The results of the study of the preferences of students of the Faculty of Agriculture at Sunan Bonang University, Tuban, towards local Tuban fruits are Siwalan fruit because of its unique, sweet, and fresh taste, of course, a fruit that is very familiar in the Tuban area. The fruit that is preferred because of its distinctive taste is Tasikmadu Starfruit, although the seeds of the Tasikmadu starfruit are planted in other areas, the taste will definitely be different from the original fruit planted in Tasikmadu. For the fruit that is liked because of its sweet taste and is rarely found every season is Kelengkeng Merakurak. While the fruit that is*

*liked because of its content or benefits is Guava Biji Soko because this fruit has a lot of vitamin C content which is good for the body. And the local fruit that is less liked by students of the Faculty of Agriculture is Duku Prungahan because this fruit is not yet known to many people in Tuban.*

*Keywords: preferences of students of the Faculty of Agriculture, local fruits of Tuban*

## **PENDAHULUAN**

Buah-buahan merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena nilai ekonominya tinggi, permintaan pasar tumbuh dengan pesat baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Permintaan komoditas buah akan meningkat seiring dengan meningkatnya industri pariwisata, industri pengolahan hasil pertanian, meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat mengingat buah merupakan komoditas yang umumnya dikonsumsi secara langsung.

Konsumsi masyarakat terhadap buah-buahan yang cenderung mengalami peningkatan, membuat impor buah-buahan juga meningkat. Hal ini menunjukkan gejala terjadinya pergeseran konsumsi buah, dari buah lokal menjadi buah impor. Perubahan gaya hidup (life style) masyarakat telah merubah pola dan gaya konsumsi produk-produk agribisnis yang telah meluas pada dimensi psikologis dan kenikmatan. Perubahan ini menyebabkan meningkatnya tuntutan keragaman produk dan keragaman kepuasan. Keadaan ini menyebabkan tekanan yang besar bagi petani buah-buahan lokal. (Deptan, 2006).

Buah lokal merupakan berbagai jenis buah yang tumbuh dan diproduksi disuatu daerah atau negara tertentu, dan bukan buah yang impor dari luar negeri. Di Indonesia misalnya, terdapat banyak sekali jenis buah lokal yang sangat beragam, baik dari segi rasa, tekstur, maupun manfaat kesehatannya. Buah-buahan lokal tidak hanya penting sebagai sumber pangan, tetapi memiliki nilai budaya dan ekonomi yang signifikan.

Di Indonesia sendiri terdapat 38 provinsi yang setiap daerahnya memiliki kelokalan buah khas tersendiri. Indonesia, dengan iklim tropisnya, sangat kaya akan berbagai macam buah lokal seperti mangga, durian, rambutan, salak, dan manggis. Setiap daerah di Indonesia memiliki buah khas nya sendiri yang seringkali menjadi ikon daerah tersebut.

Buah – buahan lokal memiliki kualitas lebih segar dan nutrisi lebih tinggi karena tidak memerlukan waktu transportasi yang lama seperti buah import. Masing-masing buah lokal memiliki ciri khas yang berbeda dengan daerah lainnya. Sehingga buah lokal memiliki keunikan serta cita rasa khasnya masing-masing. Belum ada referensi khusus yang bisa menyebut jumlah pasti buah lokal yang terdapat di Indonesia. Dengan banyaknya buah manca negara menjadikan buah lokal kurang terkenal dan diketahui manfaatnya. Salah satu upaya untuk mengembangkan buah lokal tersebut adalah dengan memperkenalkannya kepada masyarakat luas saat ini.

Kota Tuban adalah salah satu kota di Jawa Timur yang menjadi pusat penyebaran ajaran Agama Islam namun ada beberapa juga yang memberikan julukan sebagai kota tuak karena daerah Tuban sangat terkenal akan penghasil minuman tuak dan legen yang berasal dari sari bunga siwalan (ental). Selain minuman tuak dan legen di Tuban juga ada beberapa buah lokal.

Perilaku seseorang dalam memilih buah - buahan sangat subjektif. Proses pemilihan buah oleh konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis, rasa, suasana hati, dan yang paling disukai. Alasan seseorang memilih suatu buah – buahan lokal dapat dipelajari dengan pengujian preferensi.

Menurut Cahyanti dan Najib (2016)(Wahdah et al., 2022), preferensi merupakan pilihan

lebih suka pada sesuatu dibandingkan yang lainnya. Mengetahui Preferensi mahasiswa penting untuk diketahui karena mahasiswa merupakan kelompok masyarakat usia remaja yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi dan dianggap sebagai kaum intelektual, sehingga pemikiran mahasiswa dapat menggambarkan kondisi masa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sunan Bonang terhadap buah lokal Tuban.

## **METODE PENELITIAN**

### **1.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1.1.1 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai sejak 31 Mei - 7 Juni 2024 untuk pembagian kuesioner. Tanggal 8-9 Juni dilakukan pengolahan data. Tanggal 10-11 digunakan untuk penyusunan artikel sekaligus revisi.

#### **1.1.2 Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah dilingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sunan Bonang Tuban

### **1.2 Populasi dan sampel penelitian**

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sunan Bonang Tuban dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa. Meliputi mahasiswa dari semester 2 sampai semester 8.

### **1.3 Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Analisis Situasi Dan Kondisi Mahasiswa, Perumusan masalah yang hendak diajukan, merumuskan hipotesis, penyusunan kuesioner, Penyebaran link Kuesioner, menganalisis dan mengolah data, menarik kesimpulan, penyusunan artikel, revisi, dan melaporkan hasil penelitian.

### **1.4 Analisis data**

Data yang terkumpul di seleksi dan di urutkan sesuai topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah di persiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif data- data yang diperoleh terkait preferensi mahasiswa terhadap Buah Lokal Tuban.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1.5 Karakteristik responden**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total responden mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sunan Bonang Tuban adalah berusia 18-24 tahun, responden terbanyak yaitu 18-21 tahun ada 28 mahasiswa dan 22-24 tahun ada 22 mahasiswa. Usia responden pada penelitian ini sudah masuk dalam kisaran usia remaja akhir/late adolcense (18-24 tahun) usia remaja akhir merupakan golongan usia responden remaja menuju dewasa atau dewasa awal, sehingga cenderung mudah terpengaruhi oleh budaya baru yang sedang berkembang, lebih konsumtif dan belum seutuhnya berpikir rasional dalam mengambil keputusan. Menurut Saygi dan Shipman (2021)(Purwaning Tyas, 2017), remaja merupakan perubahan dramatis pada proporsi tubuh, gerakan dan koordinasi, serta pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai bentuk tubuh dewasa. Hal ini juga berhubungan dengan metabolisme tubuh, sehingga masa tersebut lebih

konsumtif untuk menyuplai energi yang dibutuhkan. Oleh karena itu mengetahui preferensi mahasiswa dalam usia tersebut terhadap buah lokal tepat karena mereka meskipun mudah dipengaruhi oleh budaya baru, tetapi mereka cenderung mengikuti apa yang sudah dikenalkan keluarga dan lingkungannya. Data usia responden ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Usia responden**

Usia (Tahun)	Jumlah (mahasiswa)	Presentase (%)
18 – 21	28	56
22 – 24	22	44
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: “Data penelitian diolah”.

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 31 mahasiswa dan laki-laki 19 mahasiswa. Menurut (Kucahyaningtyas, 2016) perempuan umumnya lebih mempedulikan buah – buahan yang dikonsumsi dengan memilih buah yang sehat dan bervitamin dengan pertimbangan manfaatnya bagi tubuh serta menjaga berat badan ideal. Selain itu, secara umum proporsi wanita lebih banyak dibandingkan laki-laki.

**Tabel 2. Data Jenis Kelamin responden**

Jenis Kelamin	Jumlah (mahasiswa)	Presentase (%)
Perempuan	31	62
Laki- laki	19	38
Total	50	100

Sumber: “Data penelitian diolah”.

Berdasarkan Tabel 3, asal daerah responden sudah mewakili seluruh mahasiswa fakultas pertanian yang berkuliah di Universitas Sunan Bonang tentang preferensi terhadap buah lokal Tuban. Responden terbanyak yang mengisi kuesioner adalah berasal dari Tuban kota sendiri yaitu 10 mahasiswa karena mungkin kebanyakan yang kuliah di Universitas Sunan Bonang adalah mahasiswa yang tinggal di Tuban kota. Menurut (Rahman, 2018), dan itu dapat menentukan preferensi seseorang dalam pemilihan buah lokal karena merupakan bagian dari latar belakang seseorang yang meliputi faktor lingkungan, budaya dan kebiasaan pola makan dari tempat tinggal yang faktor lingkungan atau tempat tinggalnya sangat memengaruhi seseorang dalam membentuk suatu kebiasaan Berdasarkan sebaran asal daerah tersebut, responden dalam penelitian ini dianggap mengetahui buah lokal Tuban dengan baik sehingga dapat memberikan informasi yang valid dalam menjawab kuesioner.

**Tabel 3. Data responden dari asal daerah**

Asal Daerah	Jumlah Mahasiswa
Tubankota	10
Semanding	8

Palang	7
Bangilan	5
Jatirogo	4
Tambakboyo	3
Montong	3
Bancar	3
Plumpang	2
Grabagan	2
Merakurak	2
Widang	1
<b>Total</b>	<b>50</b>

Sumber: "Data penelitian diolah".

### 1.6 Jenis Buah Lokal Tuban yang diketahui responden

Data jenis Buah Lokal Tuban yang disukai responden pada Tabel 4 diperoleh dari jawaban responden yang menyebutkan jenis Buah yang disukai .Tabel 4 menunjukkan bahwa buah lokal yang paling disukai responden (ranking 1) adalah "Siwalan" dengan jumlah 21 pemilih, (ranking 2) adalah "Belimbing Tasikmadu" dengan jumlah 18 pemilih, (ranking 3) adalah "Kelengkeng Merakurak" dengan jumlah 5 pemilih, (ranking 4) adalah "Jambu Biji Soko" dengan jumlah 4 pemilih, dan (ranking 5) adalah "Duku Prunggahan" dengan jumlah 2 pemilih.

**Tabel 4. Data Buah Lokal Tuban yang diketahui**

Buah Lokal Tuban	Jumlah responden yang diketahui	Rangking
<b>Buah</b>		
Siwalan	21	1
Belimbing Tasikmadu	18	2
Kelengkeng Merakurak	5	3
Jambu Biji Soko	4	4
Duku Prunggahan	2	5

Sumber: "Data penelitian diolah".

### 1.7 Jenis buah lokal tuban yang disukai responden

Data jenis buah lokal Tuban yang disukai responden pada Tabel 5 diperoleh dari jawaban responden yang menyebutkan jenis kuliner yang disukai. Tabel 5 menunjukkan bahwa buah yang paling disukai responden adalah "Siwalan" dengan jumlah 22 pemilih dan presentase 44%, yang kedua adalah "Belimbing Tasikmadu" dengan jumlah 16 pemilih dan presentase 32%. Buah ketiga yang disukai responden adalah "Kelengkeng Merakurak" dengan jumlah 5 pemilih dan presentase 10% , yang keempat adalah "Jambu Biji Soko" dengan jumlah 4 pemilih dan presentase 8%. Sedangkan buah kelima yang disukai responden adalah "Duku Prunggahan" dengan jumlah 3 pemilih dan presentase 6%.

**Tabel 5. Data buah lokal Tuban yang disukai**

Buah Lokal Tuban	Jumlah responden yang menyukai	Presentase (%)
Siwalan	22	44%
Belimbing Tasikmadu	16	32%

Kelengkeng Merakurak	5	10%
Jambu Biji Soko	4	8%
Duku Prunggahan	3	6%

Sumber: "Data penelitian diolah".

### 1.8 Alasan responden menyukai

Tabel 6 menunjukkan bahwa alasan utama responden buah lokal Tuban adalah ciri khas disuatu daerah, rasa yang pas di lidah dan kandungan dalam buah. Hal ini menunjukkan bahwa ciri khas menjadi faktor utama dalam memilih buah. Berikutnya dengan alasan unik dan melambangkan kelokalan didaerah tersebut , karena memiliki ciri khas tersendiri pada setiap orang yang memakannya sehingga buah lokal memiliki latar belakang dan cerita masing-masing. Ada juga yang memberikan alasan karena rasa yang beda dari buah ditempat lainnya. Dan juga disukai karena keunggulannya yang memberikan manfaat untuk mencegah salah satu penyakit. Sehingga khasiat yang terkandung pada buah juga termasuk menjadi salah satu faktor yang disukai oleh banyak orang.

**Tabel 6. Alasan menyukai buah lokal Tuban**

Buah Lokal	Alasan menyukai
Siwalan	Memiliki teksur yang lembut, rasa yang unik dan manis , kandungan air yang menyegarkan, dan buah yang sudah sangat familiar di Tuban.
Belimbing Tasikmadu	Karena rasanya yang manis ,buah khas yang beda dengan belimbing di tempat lain, serta buah yang menyehatkan memiliki kandungan vitamin C.
Kelengkeng Merakurak	Memiliki rasa sangat manis dan tekstur buah yang berair dan termasuk buah musiman.
Jambu Biji Soko	Buah yang menyehatkan memiliki kandungan vitamin C dan baik untuk kesehatan tubuh
Duku Prunggahan	Memiliki kombinasi rasa yang tidak membosankan ,yaitu manis,asam,dan segar.

Sumber: "Data penelitian diolah".

## KESIMPULAN

### 1.9 Kesimpulan

Preferensi mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Sunan Bonang terhadap buah lokal tuban

- Buah Lokal Tuban yang paling diketahui dan disukai adalah buah Siwalan dengan alasan rasa yang unik, manis, dan segar, tentunya buah yang sangat familiar didaerah Tuban.
- Buah yang disukai karena khas rasanya adalah Belimbing Tasikmadu, karena walaupun bibit buah belimbing tasikmadu ditanam didaerah lain,rasanya pasti akan berbeda dengan buah asli yang ditanam di Tasikmadu.
- Buah yang disukai karena rasa manis dan jarang ditemui setiap musim adalah Kelengkeng Merakurak
- Buah yang disukai karena kandungan atau manfaat didalamnya adalah Jambu Biji Soko alasan karena buah ini memiliki banyak kandungan vitamin C yang baik

- untuk tubuh.
- Buah lokal yang kurang disukai oleh mahasiswa Fakultas Pertanian yaitu Duku Prunggahan karena buah yang belum dikenal banyak masyarakat Tuban.

#### **1.10 Saran**

Perlu penelitian lebih lanjut terkait buah lokal, karena dengan mengenalkan buah lokal akan membantu melestarikan buah – buahan lokal didaerah kita. Hal tersebut juga bagian dari ketahanan pangan. Banyaknya buah – buahan mancanegara membuat buah – buahan lokal tersisih, ditinggalkan bahkan terancam punah. Salah satu upaya untuk melestarikan buah lokal tersebut adalah dengan memperkenalkannya kepada generasi saat ini. Selain pengenalan buah lokal dapat diolah menjadi macam-macam keanekaragaman olahan seperti siwalan menjadi es dan manisan, belimbing tasikmadu menjadi sari buah/ jus, sirup, dan keripik, kelengkeng Merakurak menjadi manisan dan asinan, duku Prunggahan menjadi asinan dan manisan, dan jambu biji Soko menjadi jus/ sari buah, dodol, selai, puding, dan sirup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kucahyaningtyas, A. (2016). Preferensi Mahasiswa Dalam Mengonsumsi Makanan Indonesia Pada Program Studi Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 117. <https://eprints.uny.ac.id/44284/>
- Purwaning Tyas, A. S. (2017). Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.22146/jpt.24970>
- Rahman, F. (2018). Kuliner sebagai Identitas Keindonesiaan. *Jurnal Sejarah*, 2(1), 43–63. <https://doi.org/10.26639/js.v>
- Wahdah, Lucky Hartanti, & Maherawati. (2022). Preferensi Mahasiswa di Kota Pontianak terhadap Makanan Tradisional Kalimantan Barat dan Perbandingan Komposisi Nutrisinya dengan Pangan Siap Saji. *Jurnal Mutu Pangan : Indonesian Journal of Food Quality*, 9(2), 58–66. <https://doi.org/10.29244/jmpi.2022.9.2.58>
- Muzdalifah, Muzdalifah. "Kajian preferensi konsumen terhadap buah-buahan lokal di Kota Banjarbaru." *AGRIDES: Jurnal Agribisnis Perdesaan* 2.4 (2012): 9256.
- Rochaeni, Siti. "Analisis persepsi, kesadaran, dan preferensi konsumen terhadap buah lokal." *Agribusiness Journal* 7.1 (2013): 91-104.
- Sumarwan, Ujang, and Eny Palupi. "Preferensi konsumen terhadap buah-buahan lokal dan organik serta implikasinya terhadap pendidikan konsumen cinta produk nasional." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 10.2 (2017): 157-168.
- Murod, Nailul, Siti Rochaeni, and Lilis Imamah Ichdayati. "Pengaruh kesadaran, persepsi dan preferensi konsumen terhadap perilaku konsumen dalam mengonsumsi buah lokal di kawasan perpasaran Jakarta Barat." *Agribusiness Journal* 12.2 (2018): 86-95.
- Anggasari, Popy, Lilik Noor Yuliaty, and Retnaningsih Retnaningsih. "Pengaruh Ethnosentrisme Terhadap Sikap, Preferensi dan Perilaku Pembelian Buah Lokal dan Impor." *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 10.2 (2013): 128-136.
- Sungkawa, Iman, Dwi Purnomo, and Eva Fauziah. "Hubungan Antara Persepsi dan Preferensi Konsumen dengan Pengambilan Keputusan Pembelian Buah Lokal." *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian* 28.1 (2016).
- Rajagukguk, Mellyssa Jumiana, Wuryaningsih Dwi Sayekti, and Suriaty Situmorang. "Sikap dan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli buah jeruk lokal dan jeruk impor di Bandar Lampung." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 1.4 (2013): 351-357.
- Muljaningsih, Sri. "Preferensi konsumen dan produsen produk organik di Indonesia." *WACANA, Jurnal Sosial Dan Humaniora* 14.4 (2011): 1-5.